



KORUPSI “KECIL” D I Sekitar Kita



Dalam buku **Penyelesaian Tindak Pidana Korupsi dengan Kerugian Kecil (*petty corruption*) Berdasarkan Analisis Ekonomi dalam Hukum (*economic analysis of law*)** (Penerbit Adab: 2023) disebutkan bahwa ***petty corruption* atau *bureaucratic corruption*** adalah suatu perbuatan korupsi dengan jumlah yang kecil dan pelakunya merupakan para aparat yang berada dalam suatu lembaga pemerintahan karena kebutuhannya sehingga korupsi ini juga dikenal sebagai korupsi karena kebutuhan (*corruption by need*).

Korupsi Skala Kecil yang Merugikan

SUAP

Hal ini terjadi ketika pengguna layanan secara aktif memberikan imbalan kepada petugas agar urusannya segera diproses. Mereka dengan sukarela memberikan sejumlah uang meskipun melanggar prosedur. Contohnya, membayar sejumlah uang kepada polisi lalu lintas untuk menghindari sanksi saat terkena tilang di jalan.



PEMERASAN

Menekan seseorang dengan ancaman atau kekerasan agar mengambil sebanyak-banyaknya dari orang lain atau meminta uang secara paksa. Contohnya, memaksa bawahan untuk menyerahkan sejumlah uang kepada atasan dengan ancaman pemecatan atau mutasi.



APAKAH KORUPSI KECIL TIDAK BERDAMPAK?

Korupsi kecil (*petty corruption*) tetap memiliki dampak merugikan, seperti melemahkan kepercayaan publik terhadap institusi, meningkatkan biaya layanan bagi masyarakat, serta memperburuk ketidakadilan sosial. Praktik ini juga dapat memperlambat pelayanan publik, mendorong budaya korupsi yang lebih luas, dan menghambat pembangunan ekonomi karena sumber daya yang seharusnya digunakan untuk kepentingan umum justru disalahgunakan.



GRATIFIKASI

Pemberian dalam makna yang luas mencakup berbagai bentuk, seperti memberikan barang, uang, pinjaman tanpa bunga, potongan harga, layanan kesehatan gratis, akomodasi, tiket perjalanan, komisi, serta fasilitas lainnya. Contohnya, memberikan diskon khusus kepada pejabat, memberikan hadiah kepada guru sebagai imbalan atas nilai baik yang diberikan kepada anak, atau memberikan tiket perjalanan kepada petugas layanan publik sebagai bentuk apresiasi karena telah membantu urusan tertentu.



PUNGUTAN LIAR

Pungli adalah tindakan yang dilakukan oleh individu, pegawai, atau pejabat pemerintah dengan meminta sejumlah uang yang tidak diatur dalam ketentuan resmi. Contohnya, meminta biaya pendaftaran dan iuran kepada calon siswa, atau petugas instansi pemerintah meminta “uang seikhlasnya” saat mengurus KTP atau perizinan.



KATAKAN “TIDAK!” PADA KORUPSI

Sebagai bagian dari transformasi internal Kementerian Kesehatan, seluruh pegawai dan masyarakat diimbau untuk menolak serta melaporkan segala bentuk korupsi demi menciptakan birokrasi yang bersih, transparan, dan profesional. Dengan bersama-sama melawan korupsi, kita dapat memastikan layanan kesehatan yang lebih adil, efisien, dan berkualitas bagi seluruh rakyat Indonesia.